

INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V ("PMHMETD V") KEPADA PEMEGANG SAHAM

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Asuransi Umum Konvensional
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Telepon: (62 21) 570 2060, 574 6789 (hunting)
Faksimili : (62 21) 572 7589
Website: www.asuransi-harta.co.id
Email: harta@asuransi-harta.co.id

Jaringan Kantor

3 (tiga) Kantor Cabang dan 3 (tiga) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah
DKI Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang dan Solo

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V ("PMHMETD V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham ("Saham Baru") dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD V ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 September 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 5 (lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Saham yang diterbitkan dalam PMHMETD V memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir diubah dalam Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015), dalam hal Pemegang Saham memiliki Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("SBHMETD") dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia tanggal 20 Mei 2026, menyatakan akan mengambil seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD V dengan jumlah saham HMETD sebesar 2.190.245.006 (dua miliar seratus sembilan puluh juta dua ratus empat puluh lima ribu enam) saham atau mewakili 62,58% (enam puluh dua koma lima delapan persen) dengan nilai nominal sebesar Rp109.512.250.321,- (seratus sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus dua puluh satu Rupiah) dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang menjadi haknya, dengan mengkonversi seluruh Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) yang telah tercatat dalam Laporan Keuangan per 31 Maret 2026 menjadi setoran modal untuk pengambilan HMETD yang menjadi haknya dan sisanya sebesar Rp79.512.250.321- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus dua puluh satu Rupiah) akan dibayarkan secara tunai pada saat pelaksanaan PMHMETD tersebut.

Dalam rangka PMHMETD V, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dan apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO ASURANSI
RISIKO ASURANSI ADALAH RISIKO KEGAGALAN PERUSAHAAN ASURANSI UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS, TERTANGGUNG, ATAU PESERTA SEBAGAI AKIBAT DARI KETIDAKCUKUPAN PROSES SELEKSI RISIKO (UNDERWRITING), PENETAPAN PREMI ATAU KONTRIBUSI, PENGGUNAAN REASURANSI, DAN/ATAU PENANGANAN KLAIM. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA AKAN DICANTUMKAN PADA PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD V INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) MAKSIMUM SEBESAR 41,67% (EMPAT PULUH SATU KOMA ENAM TUJUH PERSEN).

PERSEROAN TELAH MENYAMPAIKAN PERNYATAAN PENDAFTARAN KE OTORITAS JASA KEUANGAN PADA TANGGAL 8 JULI 2026 DAN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. TAMBAHAN INFORMASI AKAN DISAMPAIKAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SETELAH PERSEROAN MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN

Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Juli 2026

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	02 Juli 2026	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	28 September 2026
Tanggal Efektif dari OJK	:	14 September 2026	Periode Perdagangan HMETD	:	28 September – 02 Oktober 2026
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi	:	22 September 2026	Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	28 September – 02 Oktober 2026
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	24 September 2026	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	30 September – 06 Oktober 2026
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi	:	23 September 2026	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	06 Oktober 2026
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	25 September 2026	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	07 Oktober 2026
Tanggal Pencatatan dalam DPS yang berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	:	24 September 2026	Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan dan Pengembalian uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	09 September 2026
Tanggal Distribusi HMETD	:	25 September 2026			

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD V”)

Jumlah Saham	:	Sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
Nilai Nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
Harga	:	Setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat pelaksanaan HMETD.
Pelaksanaan	:	
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp175.000.000.000- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).
Rasio HMETD	:	Setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama yang tercatat dalam DPS pada tanggal 24 September 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 5 (lima) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Dilusi Kepemilikan	:	Pemegang Saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sampai dengan maksimum 41,67 % (empat puluh satu koma enam tujuh persen)
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia tanggal 28 September 2026.

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	300.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	566.781.066	28.339.053.300	11,57
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.266.875.925	63.343.796.250	25,85
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.900.000.000	245.000.000.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.100.000.000	55.000.000.000	-

Pada tanggal 20 Mei 2026 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan salah satu keputusannya adalah Persetujuan Peningkatan Modal Dasar yang mana keputusannya telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 20 Mei 2026, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034011.AH.01.02 tanggal 25 Mei 2026, yang menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah), dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Peseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2026, berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham			
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.900.000.000	245.000.000.000	100,00
Modal Dalam Portepel	5.100.000.000	255.000.000.000	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham perseroan sebelum dan setelah PMHMETD V dengan asumsi seluruh HMETD diambil bagian dan dilaksanakan oleh para pemegang HMETD dan seluruh saham dalam PMHMETD V dapat diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham						
Keterangan	Sebelum PMHMETD V			Sesudah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	-	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58	5.256.588.015	262.829.400.750	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14	1.019.967.542	50.998.377.100	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28	2.123.444.443	106.172.222.150	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.900.000.000	245.000.000.000	100,00	8.400.000.000	420.000.000.000	100,00
Modal Dalam Portepel	5.100.000.000	255.000.000.000		1.600.000.000	80.000.000.000	-

Berikut ini asumsi Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD V dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia yang melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan pernyataan tanggal 20 Mei 2026, dan pemegang saham lainnya tidak mengambil bagian dalam PMHMETD V, maka proforma permodalan sebelum dan setelah HMETD menjadi sebagai berikut:

Modal Saham Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham						
Keterangan	Sebelum PMHMETD V			Sesudah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	-	10.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58	5.256.588.015	262.829.400.750	74,14
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14	594.981.066	29.749.053.300	8,39
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28	1.238.675.925	61.933.796.250	17,47
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.900.000.000	245.000.000.000	100,00	7.090.245.006	354.512.250.300	100,00
Modal Dalam Portepel	5.100.000.000	255.000.000.000		2.909.754.994	145.487.749.700	-

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD V ini berjumlah sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham, maka Pemegang Saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 41,67% (empat puluh satu koma enam tujuh persen).

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dilaksanakan, jumlah saham Perseroan yang dikeluarkan akan sebanyak-banyaknya berjumlah 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Penerima Saham Yang Berhak Menerima HMETD

Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 24 September 2026 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama akan mendapatkan 5 (lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

b. Pemegang Sertifikat HMETD yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- 1) Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 24 September 2026 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETDnya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- 2) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- 3) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

c. Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 28 September 2026 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2026. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 06 Oktober 2026, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

d. Bentuk SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

e. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (recording date) yaitu pada tanggal 25 September 2026

SBHMETD bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan ke dalam penitipan kolektif di KSEI tersedia di BAE. Pemegang Saham agar menghubungi BAE untuk mendapatkan SBHMETD tersebut, dimulai 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (recording date) yaitu pada tanggal 25 September 2026.

f. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 30 September 2026 sampai dengan tanggal 06 Oktober 2026.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

g. Nilai Teoritis HMETD

Nilai teoritis dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, yang tergantung dari permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Berikut disajikan perhitungan nilai teoritis HMETD dalam PMHMETD V ini. Perhitungan ini merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan atau perkiraan dari nilai HMETD yang sesungguhnya. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

- Harga Penutupan Saham pada Hari Bursa Terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu : Rpa
- Harga Pelaksanaan HMETD : Rpb
- Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD : A
- Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD : B
- Jumlah saham yang beredar sesudah PMHMETD : A + B
- Harga teoritis Saham sesudah PMHMETD : $\frac{(Rpa \times A) + (Rpb \times B)}{(A+B)} = Rpc$

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah: $Rpc - Rpb$

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan II-A Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00012/BEI/02-2009.

h. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No.32/2015 dan POJK No.14/2019, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

i. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI. Perseroan tidak

akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

j. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD V ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

k. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 25 September 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan (www.asuransi-harta.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE setiap hari mulai tanggal 25 September 2026 melalui email yang tertera di bawah ini dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan

- a. Copy KTP
- b. Copy Surat Kolektif saham atas nama pemegang saham.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
 Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10220
 Telp. +62 21 – 3508077
datindo.ahapput@gmail.com

l. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL HMETD

Tujuan pelaksanaan PMHMETD V adalah untuk memenuhi ketentuan pasal 56 POJK No. 23 tahun 2023 tanggal 20 Desember 2023 yang mengatur tentang ekuitas atau modal minimum perusahaan asuransi yang disyaratkan naik secara bertahap yang harus dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2026 untuk tahap pertama yaitu sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD V ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD V akan digunakan Perseroan adalah untuk modal kerja. Dana-dana tersebut akan ditempatkan dalam instrumen-instrumen investasi yang diatur pada POJK No. 26 Tahun 2025, POJK No. 17/POJK.04/2020 dan/atau POJK No. 42/POJK.04/2020.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel dibawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2026 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Tan Siddharta, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Desman PL Tobing, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0127, dengan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perseroan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	2025	31 Desember	2023
	2026		2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
ASET				
Kas dan bank	23.847.224.288	15.905.550.477	13.573.987.974	12.798.662.310
Piutang lain-lain	2.568.787.923	1.162.894.518	878.947.068	11.865.981.324
Uang muka dan biaya dibayar dimuka				
	9.709.476.283	10.403.130.573	11.919.726.855	7.292.205.656
Investasi:				
Deposito berjangka	139.045.450.000	178.673.000.000	203.611.360.000	192.473.600.000
Investasi pada FVOCI	3.707.187.956	3.795.859.887	4.980.997.345	4.453.270.821
Obligasi/Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	76.554.223.343	61.618.503.537	61.776.665.985	61.934.828.433
Aset kontrak reasuransi	579.919.049.903	597.473.946.370	526.317.507.202	552.784.435.132
Aset tetap- neto	5.669.201.142	5.912.940.212	6.049.755.789	7.001.221.183
Aset hak guna - neto	3.663.533.201	3.913.319.555	4.912.464.973	726.551.119
Aset pajak tangguhan	17.464.218.208	12.121.740.907	10.566.223.506	8.155.556.756
Aset lain-lain	1.021.797.651	1.025.938.639	671.126.056	162.245.914
JUMLAH ASET	863.170.149.898	892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648
LIABILITAS				
Liabilitas kontrak asuransi	626.913.058.280	670.819.529.465	588.792.388.888	616.021.088.419
Utang lain-lain	569.140.158	423.533.880	279.849.091	2.422.429.757
Utang pajak	5.580.174.132	615.982.531	1.487.459.731	1.329.543.555
Biaya masih harus dibayar	1.224.313.722	1.344.807.987	810.130.119	1.153.784.835
Pendapatan diterima dimuka	9.917.669.990	2.251.300.611	4.864.916.967	10.098.979.251
Liabilitas sewa	3.835.154.935	3.013.561.331	4.894.036.424	856.218.856
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.765.057.069	11.988.713.796	12.057.709.110	11.694.755.181
Utang Subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
JUMLAH LIABILITAS	686.804.568.286	721.499.823.036	643.186.490.330	673.576.799.854
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50,- per saham. Modal Dasar - 6.000.000.000 saham.	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.900.000.0000 saham				
Tambahan modal disetor	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152)
Penghasilan komprehensif lain				
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas investasi pada FVOCI	1.022.058.829	1.110.730.899	1.460.106.987	800.195.945
Pengukuran kembali imbalan kerja	6.860.074.397	5.100.942.076	5.811.288.664	6.096.708.432
Akumulasi rugi :				
Ditentukan penggunaannya	775.991.100	725.991.100	725.991.100	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(155.471.167.866)	(159.609.287.588)	(129.103.739.480)	(144.603.770.735)
JUMLAH EKUITAS	176.365.581.612	170.507.001.639	202.072.272.423	186.071.758.794
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	863.170.149.898	892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	2025	31 Desember	2024
	2026		2025 (Disajikan kembali)	2024 (Disajikan kembali)
PENDAPATAN JASA ASURANSI				
Pendapatan jasa asuransi	197.692.283.352	186.830.845.918	800.357.232.266	724.863.298.797
Beban jasa asuransi	(165.575.454.567)	(179.490.797.709)	(710.849.370.301)	(626.837.160.896)
Hasil Jasa Asuransi dari Kontrak Asuransi Terbitan	32.116.828.785	7.340.048.209	89.507.861.965	98.026.137.901
Beban dari kontrak reasuransi - bersih	(29.055.453.137)	(11.486.765.853)	(101.804.932.857)	(53.535.780.284)
Hasil Jasa Asuransi - bersih	3.061.375.648	(4.146.717.644)	(12.297.070.892)	44.490.357.617
Hasil dari investasi - bersih	2.538.148.478	2.743.598.983	12.447.242.055	11.138.883.376
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN ASURANSI DAN REASURANSI				
Beban keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(5.296.839.442)	(8.340.914.620)	(33.185.224.329)	(28.409.781.865)
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan	7.184.378.466	7.423.484.538	20.036.877.249	6.569.840.924

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi	1.887.539.024	(917.430.082)	(13.148.347.080)	(21.839.940.941)
HASIL BERSIH DARI ASURANSI DAN INVESTASI	7.487.063.150	(2.320.548.742)	(12.998.175.917)	33.789.300.052
Beban usaha	(5.565.137.011)	(5.895.093.372)	(24.568.829.306)	(25.470.151.912)
Laba (Rugi) Usaha	1.921.926.139	(8.215.642.114)	(37.567.005.223)	8.319.148.140
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	517.369.455	1.007.301.601	5.706.293.880	6.192.179.276
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	2.439.295.594	(7.208.340.513)	(31.860.711.343)	14.511.327.416
Manfaat (beban) pajak penghasilan				
Pajak kini	(4.089.818.700)	(1.977.339.100)	-	(1.341.459.900)
Pajak tangguhan	5.838.642.827	3.406.461.802	1.355.163.235	2.330.163.739
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	1.748.824.127	1.429.122.702	1.355.163.235	988.703.839
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan	4.188.119.721	(5.779.217.811)	(30.505.548.108)	15.500.031.255
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	1.759.132.321	801.423.124	(710.346.588)	(285.419.768)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI	(88.672.070)	(153.862.010)	(349.376.088)	659.911.042
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	5.858.579.972	(5.131.656.697)	(31.565.270.784)	15.874.522.529
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar	0,85	(1,18)	(6,23)	3,16

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
Arus kas dari aktivitas operasi				
Laba (rugi) neto tahun berjalan	4.188.119.721	(5.779.217.811)	(30.505.548.108)	15.500.031.255
Penambahan (pengurangan) dari kontrak asuransi	(43.906.402.622)	40.233.478.710	45.703.863.384	3.742.965.002
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	(17.544.404.229)	24.034.846.762	2.911.317.946	62.132.644.625
Amortisasi margin jasa kontraktual	12.271.510.943	21.243.140.347	(28.881.474.784)	(3.138.682.028)
Depresiasi, amortisasi, dan penurunan nilai dari aset tetap dan aset lainnya	(494.277.723)	(591.513.512)	(2.810.559.137)	(1.924.252.824)
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi, penurunan nilai, dan valuasi dari investasi dan aset lainnya	2.449.476.408	2.589.736.974	12.097.865.967	11.798.794.418
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	5.342.477.301	3.180.419.383	1.555.517.401	2.410.666.751
Pendapatan (beban) non-kas lainnya	20.855.424.187	(81.164.857.622)	(23.149.007.142)	(78.984.819.435)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(16.838.076.014)	3.746.033.231	(23.078.024.473)	11.537.347.764
Arus kas dari aktivitas investasi				
Perolehan aset tetap	(752.300)	(1.119.146.820)	(1.292.391.800)	(129.992.900)
Pelepasan aset tetap	-	-	420.318.870	875.294.877
Pelepasan (perolehan) dari aktivitas investasi lainnya	24.780.502.125	(2.751.077.401)	26.281.659.906	(11.507.324.077)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	24.779.749.825	(3.870.224.221)	25.409.586.976	(10.762.022.100)
Kenaikan Neto Kas dan Bank	7.941.673.811	(124.190.990)	2.331.562.503	775.325.664

Kas dan Bank awal tahun	15.905.550.477	13.573.987.974	13.573.987.974	12.798.662.310
Kas dan bank akhir tahun	23.847.224.288	13.449.796.984	15.905.550.477	13.573.987.974

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	0,5%	(3,44%)	1,8%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	2,4%	(17,9%)	7,7%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Jasa Asuransi	2,1%	(3,81%)	2,1%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	116%	120%	127%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	389,4%	423,1%	318,3%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	79,6%	80,9%	76,1%

EKUITAS

Berikut ini adalah tabel proforma ekuitas pada tanggal 31 Maret 2026 dengan asumsi bahwa perubahan struktur permodalan yang terjadi karena PMHMETD V, telah terjadi pada tanggal tersebut di atas.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Posisi Ekuitas per 31 Maret 2026	Tambahan Modal Hasil PMHMETD V	Biaya Emisi	Posisi Ekuitas per 31 Maret 2026 setelah PMHMETD V
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50,- per saham				
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.900.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024	245.000.000.000	175.000.000.000	-	420.000.000.000
Tambahan modal disetor	78.178.625.152	-	1.736.700.000	76.441.925.152
Penghasilan komprehensif lain				
Keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI	1.022.058.829	-	-	1.022.058.829
Pengukuran Kembali imbalan kerja	6.860.074.397	-	-	6.860.074.397
Akumulasi rugi :				
Ditentukan penggunaannya	775.991.100	-	-	775.991.100
Belum ditentukan penggunaannya	(155.471.167.866)	-	-	(155.471.167.866)
JUMLAH EKUITAS	176.365.581.612	175.000.000.000	1.736.700.000	349.628.881.612

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan Laporan keuangan Perseroan Laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2026 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Tan Siddharta, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Desman PL Tobing, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0127, dengan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perseroan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dibawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Prospektus.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	2025	31 Desember	2023
	2026		2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Laporan Posisi Keuangan				
Jumlah Aset	863.170.149.898	892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648
Jumlah Liabilitas	686.804.568.286	721.499.823.036	643.186.490.330	673.576.799.854
Jumlah Ekuitas	176.365.581.612	170.507.001.639	202.072.272.423	186.071.758.794

Total Aset

(dalam Rupiah)

ASET	31 Maret	2025	31 Desember	2023
	2026		2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Kas dan bank	23.847.224.288	15.905.550.477	13.573.987.974	12.798.662.310
Deposito berjangka	139.045.450.000	178.673.000.000	203.611.360.000	192.473.600.000
Piutang lain-lain	2.568.787.923	1.162.894.518	878.947.068	11.865.981.324
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9.709.476.283	10.403.130.573	11.919.726.855	7.292.205.656
Investasi pada FVOCI	3.707.187.956	3.795.859.887	4.980.997.345	4.453.270.821
Obligasi pada biaya perolehan diamortisasi	76.554.223.343	61.618.503.537	61.776.665.985	61.934.828.433
Aset kontrak reasuransi	579.919.049.903	597.473.946.370	526.317.507.202	552.784.435.132
Aset tetap - neto	5.669.201.142	5.912.940.212	6.049.755.789	7.001.221.183
Aset hak-guna - neto	3.663.533.201	3.913.319.555	4.912.464.973	726.551.119
Aset pajak tangguhan - neto	17.464.218.208	12.121.740.907	10.566.223.506	8.155.556.756
Aset lain-lain	1.021.797.651	1.025.938.639	671.126.056	162.245.914
JUMLAH ASET	863.170.149.898	892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648

Posisi tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total Aset Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 berjumlah Rp863.170.149.898, lebih rendah sebesar Rp28.836.674.777 atau 3,23% dibandingkan Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang berjumlah Rp892.006.824.675. Penurunan total aset terutama disebabkan oleh penurunan deposito berjangka sebesar Rp39.627.550.000 dan aset kontrak reasuransi sebesar Rp17.554.896.467, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan obligasi pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp14.935.719.806, aset pajak tangguhan sebesar Rp5.342.477.301, dan kas dan bank sebesar Rp7.941.673.811.

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 berjumlah Rp892.006.824.675, meningkat sebesar Rp46.748.061.922 atau 5,53% dibandingkan Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang berjumlah Rp845.258.762.753. Kenaikan total aset terutama disebabkan oleh peningkatan aset kontrak reasuransi sebesar Rp71.156.439.168 dan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.555.517.401. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan aset hak-guna sebesar Rp999.145.418, investasi pada FVOCI sebesar Rp1.185.137.458, dan uang muka serta biaya dibayar dimuka sebesar Rp1.516.596.282.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Penurunan total aset terutama disebabkan oleh penurunan aset kontrak reasuransi sebesar Rp26.466.927.930 dan piutang lain-lain sebesar Rp10.987.034.256. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan deposito berjangka sebesar Rp11.137.760.000, aset hak-guna sebesar Rp4.185.913.854, aset pajak tangguhan sebesar Rp2.410.666.750, dan investasi pada FVOCI sebesar Rp527.726.524.

Total Liabilitas

(dalam Rupiah)

LIABILITAS	31 Maret	2025	31 Desember	2023
	2026		2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Liabilitas kontrak asuransi	626.913.058.280	670.819.529.465	588.792.388.888	616.021.088.419
Utang lain-lain	569.140.158	423.533.880	279.849.091	2.422.429.757
Utang pajak	5.580.174.132	615.982.531	1.487.459.731	1.329.543.555
Biaya masih harus dibayar	1.224.313.722	1.344.807.987	810.130.119	1.153.784.835
Pendapatan diterima dimuka	9.917.669.990	2.251.300.611	4.864.916.967	10.098.979.251
Liabilitas sewa	3.835.154.935	4.055.954.766	4.894.036.424	856.218.856
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.765.057.069	11.988.713.796	12.057.709.110	11.694.755.181

(dalam Rupiah)

LIABILITAS	31 Maret	31 Desember		
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Pinjaman subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
JUMLAH LIABILITAS	686.804.568.286	721.499.823.036	643.186.490.330	673.576.799.854

Posisi tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp686.804.568.286, menurun sebesar Rp34.695.254.750 atau 4,81% dibandingkan Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang sebesar Rp721.499.823.036. Penurunan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp43.906.471.185. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh meningkatnya pendapatan diterima dimuka sebesar Rp7.666.369.379 dan utang pajak sebesar Rp4.964.191.601.

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp721.499.823.036, meningkat sebesar Rp78.313.332.706 atau 12,18% dibandingkan Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang sebesar Rp643.186.490.330. Peningkatan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp82.027.140.577. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh menurunnya pendapatan diterima dimuka sebesar Rp2.613.616.356, utang pajak sebesar Rp871.477.200, dan liabilitas sewa sebesar Rp838.081.658.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp643.186.490.330, menurun sebesar Rp30.390.309.524 atau 4,51% dibandingkan Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 yang sebesar Rp673.576.799.854. Penurunan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp27.228.699.531 dan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp5.234.062.284. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh meningkatnya liabilitas sewa sebesar Rp4.037.817.568.

Total Ekuitas

(dalam Rupiah)

EKUITAS	31 Maret	31 Desember		
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Modal saham	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000
Tambahan modal disetor	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas investasi pada FVOCI	1.022.058.829	1.110.730.899	1.460.106.987	800.195.945
Pengukuran kembali imbalan kerja	6.860.074.397	5.100.942.076	5.811.288.664	6.096.708.432
Akumulasi rugi - ditentukan penggunaannya	775.991.100	725.991.100	725.991.100	600.000.000
Akumulasi rugi - belum ditentukan penggunaannya	(155.471.167.866)	(159.609.287.588)	(129.103.739.480)	(144.603.770.735)
JUMLAH EKUITAS	176.365.581.612	170.507.001.639	202.072.272.423	186.071.758.794

Posisi tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp176.365.581.612, meningkat sebesar Rp5.858.579.973 atau 3,44% dibandingkan Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang sebesar Rp170.507.001.639. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya akumulasi rugi yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.138.119.722 dan meningkatnya saldo pengukuran kembali imbalan kerja sebesar Rp1.759.132.321. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI sebesar Rp88.672.070.

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp170.507.001.639, menurun sebesar Rp31.565.270.784 atau 15,62% dibandingkan Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang sebesar Rp202.072.272.423. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya akumulasi rugi yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.505.548.108, menurunnya keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI sebesar Rp349.376.088, serta menurunnya saldo pengukuran kembali imbalan kerja sebesar Rp710.346.588.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp202.072.272.423, meningkat sebesar Rp16.000.513.629 atau 8,60% dibandingkan Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 yang sebesar Rp186.071.758.794. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya akumulasi rugi yang belum ditentukan

penggunaannya sebesar Rp15.500.031.255, meningkatnya keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI sebesar Rp659.911.042, serta bertambahnya saldo akumulasi rugi yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp125.991.100. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh menurunnya saldo pengukuran kembali imbalan kerja sebesar Rp285.419.768.

Analisis Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel berikut berisi rincian atas laporan laba rugi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, 2025, Desember 2025 dan 2024.

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
				(Disajikan kembali)
Pendapatan jasa asuransi	197.692.283.352	186.830.845.918	800.357.232.266	724.863.298.797
Beban jasa asuransi	(165.575.454.567)	(179.490.797.709)	(710.849.370.301)	(626.837.160.896)
Hasil Jasa Asuransi dari Kontrak Asuransi Terbitan	32.116.828.785	7.340.048.209	89.507.861.965	98.026.137.901
Beban dari kontrak reasuransi - bersih	(29.055.453.137)	(11.486.765.853)	(101.804.932.857)	(53.535.780.284)
Hasil Jasa Asuransi - bersih	3.061.375.648	(4.146.717.644)	(12.297.070.892)	44.490.357.617
Hasil dari investasi - bersih	2.538.148.478	2.743.598.983	12.447.242.055	11.138.883.376
Beban keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(5.296.839.442)	(8.340.914.620)	(33.185.224.329)	(28.409.781.865)
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan	7.184.378.466	7.423.484.538	20.036.877.249	6.569.840.924
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi	1.887.539.024	(917.430.082)	(13.148.347.080)	(21.839.940.941)
Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi	7.487.063.150	(2.320.548.742)	(12.998.175.917)	33.789.300.052
Beban usaha	(5.565.137.011)	(5.895.093.372)	(24.568.829.306)	(25.470.151.912)
Laba (Rugi) Usaha	1.921.926.139	(8.215.642.114)	(37.567.005.223)	8.319.148.140
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	517.369.455	1.007.301.601	5.706.293.880	6.192.179.276
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	2.439.295.594	(7.208.340.513)	(31.860.711.343)	14.511.327.416
Pajak kini	(4.089.818.700)	(1.977.339.100)	-	(1.341.459.900)
Pajak tangguhan	5.838.642.827	3.406.461.802	1.355.163.235	2.330.163.739
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	1.748.824.127	1.429.122.702	1.355.163.235	988.703.839
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan	4.188.119.721	(5.779.217.811)	(30.505.548.108)	15.500.031.255
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	1.759.132.321	801.423.124	(710.346.588)	(285.419.768)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI	(88.672.070)	(153.862.010)	(349.376.088)	659.911.042
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	5.858.579.972	(5.131.656.697)	(31.565.270.784)	15.874.522.529
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar	0,85	(1,18)	(6,23)	3,16

Pendapatan Jasa Asuransi

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Pendapatan Jasa Asuransi Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp197.692.283.352 dibandingkan sebesar Rp186.830.845.918 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan Jasa Asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp10.861.437.434 atau 5,81%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan jasa asuransi pada produk asuransi harta benda, aneka, dan kendaraan bermotor, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pendapatan jasa asuransi pada produk asuransi rekayasa dan pengangkutan.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Jasa Asuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp800.357.232.266 dibandingkan sebesar Rp724.863.298.797 pada tahun sebelumnya. Pendapatan Jasa Asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp75.493.933.469 atau 10,41%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan jasa asuransi pada produk asuransi kendaraan bermotor, harta benda, dan aneka, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pendapatan jasa asuransi pada produk asuransi rekayasa.

Hasil Jasa Asuransi – Bersih

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Hasil Jasa Asuransi Bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp3.061.375.648 dibandingkan rugi sebesar Rp4.146.717.644 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Hasil Jasa Asuransi Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp7.208.093.292. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh membaiknya hasil jasa asuransi pada produk asuransi rekayasa, pengangkutan, dan aneka, yang sebagian diimbangi oleh penurunan hasil jasa asuransi pada produk asuransi harta benda.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Hasil Jasa Asuransi Bersih Perseroan mengalami penurunan dari laba sebesar Rp44.490.357.617 pada tahun 2024 menjadi rugi sebesar Rp12.297.070.892 pada tahun 2025. Penurunan tersebut sebesar Rp56.787.428.509. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya hasil jasa asuransi pada produk asuransi harta benda, kendaraan bermotor, dan rekayasa dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil Investasi – Bersih

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Hasil Investasi Bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp2.538.148.478 dibandingkan sebesar Rp2.743.598.983 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hasil Investasi Bersih mengalami penurunan sebesar Rp205.450.505 atau 7,49%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga deposito biasa sebesar Rp201.564.796 dan pendapatan bunga deposito wajib sebesar Rp27.747.517 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan pendapatan bunga obligasi sebesar Rp28.276.308.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Hasil Investasi Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.447.242.055 dibandingkan sebesar Rp11.138.883.376 pada tahun sebelumnya. Hasil Investasi Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp1.308.358.679 atau 11,75%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga deposito sebesar Rp525.710.950 dan keuntungan atas pelepasan investasi sebesar Rp841.902.812 dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pendapatan dividen dan bunga deposito wajib.

Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp7.487.063.150 dibandingkan rugi sebesar Rp2.320.548.742 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi mengalami peningkatan sebesar Rp9.807.611.892. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Hasil Jasa Asuransi Bersih sebesar Rp7.208.093.292 dan membaiknya Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi sebesar Rp2.804.969.106, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan Hasil Investasi Bersih sebesar Rp205.450.505.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah rugi sebesar Rp12.998.175.917 dibandingkan laba sebesar Rp33.789.300.052 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi mengalami penurunan sebesar Rp46.787.475.969. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Hasil Jasa Asuransi Bersih sebesar Rp56.787.428.509, yang sebagian diimbangi oleh meningkatnya Hasil Investasi Bersih sebesar Rp1.308.358.679 dan membaiknya Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi sebesar Rp8.691.593.861.

Beban Usaha

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Beban Usaha Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp5.565.137.011 dibandingkan sebesar Rp5.895.093.372 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Beban Usaha mengalami penurunan sebesar Rp329.956.361 atau 5,60%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pegawai, beban lain-lain, dan beban penyusutan, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan beban konsultan serta beban pendidikan dan pelatihan.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.568.829.306 dibandingkan sebesar Rp25.470.151.912 pada tahun sebelumnya. Beban Usaha mengalami penurunan sebesar Rp901.322.606 atau 3,54%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pegawai sebesar Rp2.653.977.940 dan beban lain-lain sebesar Rp409.082.876 dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan beban konsultan sebesar Rp2.133.973.991.

Laba (Rugi) Usaha

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan membukukan Laba Usaha sebesar Rp1.921.926.139 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan Rugi Usaha sebesar Rp8.215.642.114 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan Laba Usaha sebesar Rp10.137.568.253. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh membaiknya Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi sebesar Rp9.807.611.892 serta penurunan Beban Usaha sebesar Rp329.956.361 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan membukukan Rugi Usaha sebesar Rp37.567.005.223 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan Laba Usaha sebesar Rp8.319.148.140 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami penurunan kinerja usaha sebesar Rp45.886.153.363. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Hasil Jasa Asuransi Bersih yang mengakibatkan Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi mengalami penurunan sebesar Rp46.787.475.969, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan Beban Usaha sebesar Rp901.322.606.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp2.439.295.594 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp7.208.340.513 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp9.647.636.107. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh membaiknya kinerja usaha Perseroan yang tercermin dari peningkatan Laba Usaha sebesar Rp10.137.568.253, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto sebesar Rp489.932.146.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan membukukan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp31.860.711.343 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp14.511.327.416 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp46.372.038.759. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Laba Usaha sebesar Rp45.886.153.363 dibandingkan tahun sebelumnya, yang juga diikuti oleh penurunan Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto.

Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan membukukan Laba Neto sebesar Rp4.188.119.721 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan Rugi Neto sebesar Rp5.779.217.811 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp9.967.337.532. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh membaiknya Hasil Jasa Asuransi Bersih yang mendorong Perseroan membukukan laba usaha dan laba sebelum pajak pada periode berjalan.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan membukukan Rugi Neto sebesar Rp30.505.548.108 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan Laba Neto sebesar Rp15.500.031.255 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp46.005.579.363. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Hasil Jasa Asuransi Bersih yang mengakibatkan Perseroan membukukan rugi usaha dan rugi sebelum pajak pada tahun 2025.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Jumlah Laba Komprehensif Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp5.858.579.972 dibandingkan Rugi Komprehensif sebesar Rp5.131.656.697 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp10.990.236.669. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Laba Neto Periode Berjalan sebesar Rp9.967.337.532 serta meningkatnya penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.022.899.137 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah Rugi Komprehensif Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.565.270.784 dibandingkan Laba Komprehensif sebesar Rp15.874.522.529 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp47.439.793.313. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi neto yang dibukukan Perseroan pada tahun 2025 serta menurunnya penghasilan komprehensif lain dibandingkan tahun sebelumnya.

Analisis Laporan Arus Kas

Tabel berikut merupakan Arus Kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, 2025, Desember 2025 dan 2024:

Keterangan	(dalam Rupiah)			
	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan	4.188.119.721	(5.779.217.811)	(30.505.548.108)	15.500.031.255
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Asuransi	(43.906.402.622)	40.233.478.718	45.703.863.384	3.742.965.002
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Reasuransi	(17.544.404.229)	24.034.846.762	2.911.317.946	62.132.644.625
Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual	12.271.510.943	21.243.140.347	(28.881.474.784)	(3.138.682.028)
Depresiasi, Amortisasi, dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Lainnya	(494.277.723)	(591.513.512)	(2.810.559.137)	(1.924.252.824)
Keuntungan (Kerugian) yang Direalisasi, Penurunan Nilai, dan Valuasi dari Investasi dan Aset Lainnya	2.449.476.408	2.589.736.974	12.097.865.967	11.798.794.418
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	5.342.477.301	3.180.419.383	1.555.517.401	2.410.666.751
Pendapatan (Beban) Non-Kas Lainnya	20.855.424.187	(81.164.857.622)	(23.149.007.142)	(78.984.819.435)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(16.838.076.014)	3.746.033.231	(23.078.024.473)	11.537.347.764
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	(752.300)	(1.119.146.820)	(1.292.391.800)	(129.992.900)
Pelepasan Aset Tetap	-	-	420.318.870	875.294.877
Pelepasan (Perolehan) dari Aktivitas Investasi Lainnya	24.780.502.125	(2.751.077.401)	26.281.659.906	(11.507.324.077)

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
				(Disajikan kembali)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	24.779.749.825	(3.870.224.221)	25.409.586.976	(10.762.022.100)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	7.941.673.811	(124.190.990)	2.331.562.503	775.325.664
Kas dan Bank Awal Tahun	15.905.550.477	13.573.987.974	13.573.987.974	12.798.662.310
Kas dan Bank Akhir Tahun	23.847.224.288	13.449.796.984	15.905.550.477	13.573.987.974

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp16.838.076.014. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebesar Rp3.746.033.231. Dengan demikian, terjadi penurunan sebesar Rp20.584.109.245. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, meskipun sebagian diimbangi oleh perubahan pendapatan (beban) non-kas lainnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.078.024.473. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.537.347.764. Dengan demikian, terjadi penurunan sebesar Rp34.615.372.237. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kontribusi perubahan kontrak reasuransi serta perubahan hasil usaha Perseroan dari laba neto pada tahun 2024 menjadi rugi neto pada tahun 2025. Dampak tersebut sebagian diimbangi oleh meningkatnya kontribusi perubahan kontrak asuransi dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp24.779.749.825. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebesar Rp3.870.224.221. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar Rp28.649.974.046. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelepasan dari aktivitas investasi lainnya dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.409.586.976. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.762.022.100. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar Rp36.171.609.076. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelepasan dari aktivitas investasi lainnya dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan tidak mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan baik pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 maupun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan tidak mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan baik pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 maupun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Kas dan Bank Perseroan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 mengalami kenaikan neto sebesar Rp7.941.673.811 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan pada posisi tanggal 31 Maret 2025 mengalami penurunan neto sebesar Rp124.190.990 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Dengan demikian apabila dijumlahkan maka terjadi peningkatan sebesar Rp8.065.864.801. Hal tersebut disebabkan oleh aktifitas arus kas bersih dari aktivitas investasi yang mampu mengimbangi penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas dan Bank Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan neto sebesar Rp2.331.562.503 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan pada posisi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp775.325.664 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, apabila dijumlahkan maka terjadi peningkatan sebesar Rp1.556.236.839. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas bersih dari aktivitas investasi, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Analisis Operasi Per Segmen

(dalam Rupiah)

Keterangan	Harta Benda	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka	Jumlah
Pendapatan jasa asuransi	85.084.434.516	47.288.086.469	12.701.058.131	24.192.609.022	28.426.095.214	197.692.283.352
Beban jasa asuransi	(92.995.134.894)	(44.658.658.298)	(6.714.154.069)	(8.943.456.686)	(12.264.050.620)	(165.575.454.567)
Beban bersih dari kontrak reasuransi	7.222.283.744	(1.982.751.537)	(6.348.295.610)	(12.516.570.895)	(15.430.118.839)	(29.055.453.137)
Hasil Jasa Asuransi – bersih	(688.416.634)	646.676.634	(361.391.548)	2.732.581.441	731.925.755	3.061.375.648

Perseroan membagi segmen usaha berdasarkan lini usaha asuransi yang dipasarkan, yaitu asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa, dan asuransi aneka. Pendapatan jasa asuransi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan selama periode pertanggungan sesuai dengan ketentuan PSAK 117.

Pendapatan jasa asuransi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp197.692.283.352, yang terdiri dari pendapatan jasa asuransi harta benda sebesar Rp85.084.434.516, kendaraan bermotor sebesar Rp47.288.086.469, pengangkutan sebesar Rp12.701.058.131, rekayasa sebesar Rp24.192.609.022, dan aneka sebesar Rp28.426.095.214.

Beban jasa asuransi Perseroan berjumlah (Rp165.575.454.567), yang terdiri dari beban jasa asuransi harta benda sebesar (Rp92.995.134.894), kendaraan bermotor sebesar (Rp44.658.658.298), pengangkutan sebesar (Rp6.714.154.069), rekayasa sebesar (Rp8.943.456.686), dan aneka sebesar (Rp12.264.050.620).

Beban bersih dari kontrak reasuransi Perseroan berjumlah (Rp29.055.453.137), yang terdiri dari hasil bersih reasuransi pada lini usaha harta benda sebesar Rp7.222.283.744 serta beban bersih reasuransi pada lini usaha kendaraan bermotor sebesar (Rp1.982.751.537), pengangkutan sebesar (Rp6.348.295.610), rekayasa sebesar (Rp12.516.570.895), dan aneka sebesar (Rp15.430.118.839).

Hasil jasa asuransi bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp3.061.375.648. Hasil jasa asuransi bersih tersebut berasal dari lini usaha rekayasa sebesar Rp2.732.581.441, aneka sebesar Rp731.925.755, dan kendaraan bermotor sebesar Rp646.676.634, yang sebagian diimbangi oleh rugi jasa asuransi pada lini usaha harta benda sebesar (Rp688.416.634) dan pengangkutan sebesar (Rp361.391.548). Kontribusi terbesar terhadap hasil jasa asuransi bersih Perseroan berasal dari lini usaha rekayasa yang memberikan kontribusi sebesar 89,26% dari total hasil jasa asuransi bersih.

Analisis Mengenai Likuiditas Perseroan.

Sumber Likuiditas Secara Internal Dan Eksternal

Sumber dana internal Perseroan terutama berasal dari aktivitas usaha asuransi dan pengelolaan investasi. Dalam laporan arus kas Perseroan, aktivitas usaha asuransi tercermin antara lain melalui perubahan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki, yang dipengaruhi oleh penerimaan premi, pembayaran klaim, pembayaran premi reasuransi serta penerimaan klaim bagian reasuradur. Selain itu, Perseroan memperoleh sumber dana internal dari hasil pengelolaan investasi yang dalam laporan arus kas tercermin melalui aktivitas investasi. Sumber dana eksternal Perseroan berasal dari pinjaman subordinasi dan penambahan modal dari pemegang saham.

Likuiditas Perseroan ditinjau dari arus kas operasi dan kemampuan Perseroan dalam mengelola arus kas tersebut untuk mendukung kegiatan operasional serta memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar minus Rp16.838.076.014 sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp3.746.033.231. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp23.078.024.473 dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp11.537.347.764 pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kontribusi perubahan kontrak reasuransi serta perubahan hasil usaha Perseroan dari laba neto pada tahun 2024 menjadi rugi neto pada tahun 2025.

Likuiditas Perseroan dipengaruhi antara lain oleh penerimaan premi, penerimaan klaim bagian reasuradur, hasil investasi, pembayaran klaim, pembayaran reasuransi dan kewajiban operasional lainnya. Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki perikatan, komitmen, kejadian maupun ketidakpastian yang diketahui manajemen yang diperkirakan dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan selain yang timbul dari kegiatan usaha normal Perseroan.

Sumber Likuiditas Yang Material Yang Belum Digunakan

Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan berupa fasilitas pinjaman atau sumber pendanaan lainnya yang telah tersedia namun belum dimanfaatkan.

Kecenderungan Yang Diketahui, Permintaan, Perikatan Atau Komitmen, Kejadian Dan/Atau Ketidakpastian Yang Mungkin Mengakibatkan Terjadinya Peningkatan Atau Penurunan Yang Material Terhadap Likuiditas Perseroan

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas.

Pernyataan Perseroan Mengenai Kecukupan Modal Kerja Atau Jika Modal Kerja Tidak Mencukupi, Langkah Yang Akan Dilakukan Perseroan Untuk Mendapatkan Modal Kerja Tambahan Yang Diperlukan

Manajemen berpendapat bahwa modal kerja Perseroan cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Dana hasil PMHMETD V akan digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diuraikan dalam Prospektus.

Analisis mengenai sumber dan jumlah arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta pola arus kas dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan

Analisis mengenai sumber dan jumlah arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta pola arus kas dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan telah dijelaskan pada bagian analisis laporan arus kas.

Analisis mengenai pembatasan yang ada terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai;

Perseroan tidak memiliki Perusahaan Anak.

Analisis mengenai komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang bersifat material yang dilakukan oleh Perseroan.

Risiko fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman dan pengaruhnya terhadap hasil usaha atau keadaan keuangan

Sebagai perusahaan asuransi umum, Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan. Risiko nilai tukar terutama timbul dari adanya aset dan liabilitas yang terkait dengan transaksi asuransi dan reasuransi dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar dapat mengakibatkan perbedaan antara nilai aset dan liabilitas yang dicatat pada saat pengakuan awal dengan nilai penyelesaiannya pada saat jatuh tempo, sehingga berpotensi menimbulkan keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam masing-masing mata uang serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap posisi aset dan liabilitas yang terekspos terhadap risiko nilai tukar.

Risiko suku bunga terutama berkaitan dengan pengelolaan aset investasi Perseroan serta sumber pendanaan yang dimiliki Perseroan. Perubahan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi dan nilai wajar instrumen keuangan tertentu yang dimiliki Perseroan.

Sampai saat ini, Perseroan memiliki Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia. Pinjaman subordinasi tersebut direncanakan untuk dikonversi menjadi setoran modal dalam rangka pelaksanaan PMHMETD V.

Selain pinjaman subordinasi tersebut, Perseroan tidak memiliki pinjaman atau komitmen material yang didenominasikan dalam mata uang asing maupun pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tidak ditetapkan terlebih dahulu yang dapat menimbulkan eksposur material terhadap risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atau suku bunga.

Kejadian atau transaksi yang tidak normal atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas

Sampai saat ini tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi yang memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Komponen Penting Dari Pendapatan Atau Beban

Komponen penting yang berpengaruh terhadap hasil usaha perseroan sebagai perusahaan asuransi adalah sebagai berikut:

- Pendapatan, terdiri dari pendapatan jasa asuransi, hasil investasi, pendapatan keuangan asuransi dan reasuransi, dan pendapatan lainnya
- Beban, terdiri dari premi beban jasa asuransi, beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki, beban keuangan asuransi dan reasuransi, beban usaha, dan beban lainnya.

Perubahan pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki, hasil investasi, serta beban usaha merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan.

Peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih

Kenaikan atas penjualan atau pendapatan bersih dari Perseroan telah dijelaskan pada perubahan-perubahan pos-pos akun keuangan di atas.

Dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir

Tidak terdapat dampak material atas dampak perubahan harga, inflasi dan perubahan kurs valuta asing terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perseroan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi yang menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 memperkenalkan pendekatan pengukuran baru atas kontrak asuransi dan reasuransi yang menekankan estimasi arus kas masa depan, penyesuaian risiko, serta pengakuan laba secara sistematis selama periode penyediaan jasa asuransi. Sesuai ketentuan transisi PSAK 117, tanggal transisi ditetapkan pada 1 Januari 2024 sehingga informasi komparatif tahun 2024 telah disajikan kembali (*restated*) seolah-olah PSAK 117 telah diterapkan sejak tanggal tersebut.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117, Perseroan juga menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan secara bersamaan dan menggunakan pendekatan classification overlay sebagaimana diperkenankan dalam ketentuan transisi PSAK 117 untuk menghindari ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*) antara pengukuran aset keuangan dan liabilitas kontrak asuransi.

Dalam menerapkan PSAK 117, Perseroan menggunakan pendekatan transisi yang diperkenankan oleh standar, termasuk Pendekatan Retrospektif Modifikasian (*Modified Retrospective Approach*) untuk kelompok kontrak tertentu yang tidak praktis diterapkan secara retrospektif penuh.

Dampak Penerapan Awal PSAK 117 'Kontrak Asuransi' dan PSAK 109 'Instrumen Keuangan' dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

1. Rekonsiliasi liabilitas kontrak asuransi penerapan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut (dalam Rupiah) :

	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi per PSAK sebelumnya 1 Januari 2024	Penyesuaian	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117 1 Januari 2024
Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi per PSAK sebelumnya			
Piutang premi	88.140.102.378	(88.140.102.378)	-
Utang klaim	3.745.550.803	(3.745.550.803)	-
Utang komisi	3.540.984.094	(3.540.984.094)	-
Liabilitas kontrak asuransi:			
Premi yang belum merupakan pendapatan	245.839.569.072	(245.839.569.072)	-
Estimasi klaim	453.747.735.777	(453.747.735.777)	-
Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117			
Penyesuaian arus kas masa depan	-	508.329.917.036	508.329.917.036
Pengakuan risk adjustment	-	13.576.991.288	13.576.991.288
Pengakuan CSM	-	94.114.180.095	94.114.180.095
Jumlah	922.844.417.566	(306.823.329.147)	616.021.088.419
Posisi Menurut PSAK 117 pada 1 Januari 2024			
Komponen PSAK 117			
Liabilitas sisa masa pertanggungan/LRC (termasuk CSM)		164.983.090.635	
Liabilitas atas klaim yang terjadi/LIC		451.037.997.784	
Total Liabilitas Kontrak Asuransi (PSAK 117)		616.021.088.419	

2. Rekonsiliasi aset kontrak reasuransi penerapan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut (dalam Rupiah) :

	Saldo Aset Kontrak Reasuransi per PSAK sebelumnya 1 Januari 2024/	Penyesuaian	Saldo Aset Kontrak Reasuransi Per PSAK 117 1 Januari 2024/
Saldo Aset Kontrak Reasuransi per PSAK sebelumnya			
Piutang reasuransi	108.578.539.530	(108.578.539.530)	-
Utang reasuransi	19.251.935.912	(19.251.935.912)	-
Liabilitas kontrak asuransi:			
Premi asuransi belum merupakan pendapatan	102.401.787.891	(102.401.787.891)	-
Estimasi klaim reasuransi	386.862.253.280	(386.862.253.280)	-
Saldo Aset Kontrak Reasuransi Per PSAK 117			
Penyesuaian arus kas masa depan	-	517.803.175.427	517.803.175.427
Pengakuan risk adjustment	-	6.907.959.212	6.907.959.212
Pengakuan CSM	-	28.073.300.493	28.073.300.493
Jumlah	617.094.516.613	(64.310.081.481)	552.784.435.132
Aset kontrak reasuransi menurut PSAK sebelumnya (1 Januari 2024)		489.264.041.171	
Pengakuan kembali berdasarkan PSAK 117:			
Sisa Komponen Pertanggungan/ARC		(39.208.755.140)	
Komponen Klaim yang Terjadi/AIC		591.993.190.272	

**Aset kontrak reasuransi menurut PSAK 117
(1 Januari 2024)**

552.784.435.132

3. Rekonsiliasi aset keuangan Perusahaan dari PSAK sebelumnya ke PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 (dalam Rupiah) :

	Klasifikasi PSAK 239	Nilai Tercatat	Klasifikasi PSAK 109	Penyesuaian		Reklasifikasi ke Saldo Laba	Saldo 1 Januari 2024
				Kerugian Kredit Ekspektasi & Nilai Wajar	Penghasilan Komprehensif Lain-PSAK 239		
Pinjaman yang diberikan & Piutang							
Deposito berjangka		192.473.600.000	Biaya perolehan diamortisasi/	-	-	-	192.473.600.000
Tersedia untuk dijual			Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	
Penyertaan		3.032.057.113					3.032.057.113
Tersedia untuk dijual			Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	
Reksadana		131.774.422					131.774.422
Tersedia untuk dijual			Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	
Saham		1.289.434.195					1.289.434.195
Obligasi			Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	
Dimiliki hingga jatuh tempo		61.934.828.433					61.934.828.433

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 mencerminkan pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasi (*Expectation Credit Loss/ECL*) sesuai PSAK 109 dan tidak identik dengan laporan posisi keuangan yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023.

4. Jumlah Dampak Pada Saldo Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain

Rekonsiliasi Saldo Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) pada 1 Januari 2024 pada Penerapan Awal PSAK 117 dan 109 Secara Bersamaan (dalam Rupiah) :

	Saldo Laba	Penghasilan Komprehensif Lain
Saldo 31 Desember 2023	(114.696.417.808)	-
Dampak penerapan awal PSAK 117	(29.907.352.927)	-
Dampak penerapan PSAK 109	-	-
Saldo 1 Januari 2024	(144.603.770.735)	-

Selain perubahan kebijakan akuntansi tersebut, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi material lainnya yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan selama periode yang disajikan dalam Prospektus.

Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak pada kegiatan usaha dan investasi Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh berbagai ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya yang mengatur industri perasuransian. Sampai saat ini, tidak terdapat perubahan kebijakan pemerintah yang diketahui oleh Perseroan telah memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan selain ketentuan yang berlaku secara umum bagi industri perasuransian.

Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir

Sampai saat ini, Perseroan memiliki Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 yang diberikan oleh PT Asuransi Central Asia. Pinjaman subordinasi tersebut tetap sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Perseroan tidak memiliki pinjaman bank maupun fasilitas pinjaman lainnya yang bersifat material.

Pinjaman subordinasi tersebut direncanakan untuk dikonversi menjadi setoran modal dalam rangka pelaksanaan PMHMETD V sesuai dengan rencana Perseroan.

Investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup

Perseroan tidak mempunyai komitmen investasi barang modal. Perseroan bergerak di bidang usaha Asuransi Umum Konvensional sehingga dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak memiliki dampak material terhadap lingkungan hidup.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD V PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk No. 02 tanggal 2 Juli 2026 dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD V Perseroan:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 24 September 2026, berhak memperoleh HMETD (**"Pemegang Saham Yang Berhak"**) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham dalam rangka PMHMETD V ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama, mempunyai 5 (lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham dalam PMHMETD V dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD; atau
- Pemesan dapat terdiri atas Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE 1 (satu) hari kerja sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 24 September 2026.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 25 September 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan (www.asuransi-harta.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE setiap hari mulai tanggal 25 September 2026 melalui email yang tertera di bawah ini dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- Copy KTP
- Copy Surat Kolektif saham atas nama pemegang saham.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telepon: (62 21) 350 8077
Email : datindo.ahapput@gmail.com

3. Tata Cara Pelaksanaan HMETD

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 1. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut; dan
 2. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* dokumen melalui email kepada BAE sebagai berikut:
 1. SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 2. Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuhan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
 3. KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian partisipan KSEI dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 28 September 2026 sampai dengan 02 Oktober 2026 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMEDT yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMEDT yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 11%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMEDT yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen sebagai berikut:
 - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.

Dokumen tersebut diatas dapat disampaikan melalui email ke datindo.ahapput@gmail.com pada periode pelaksanaan HMETD dan pemesanan saham tambahan.

Pembayaran atas pemesanan Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 06 Oktober 2026 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan ditentukan pada tanggal 7 Oktober 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD V ini sesuai dengan POJK No.32/2015 dan POJK No. 14/2019 serta berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD V yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nama Pemesan Saham Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT. Bank Central Asia Tbk

KCP Empat Enam

Wisma 46 – Kota BNI, Jl. Jendral Sudirman No 1, Jakarta Pusat

No. Rekening: 5255 919 889

Atas nama: PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Tambahan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 06 Oktober 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang menyebabkan dibatalkannya pemesanan antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD V atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2026. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 11 Oktober 2026 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku Deposito jangka waktu 12 bulan di Bank BCA yakni sebesar 2,50% (dua koma lima persen) per tahun.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 30 September 2026, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 06 Oktober 2026 atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan melebihi hak yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi maka tidak akan dikeluarkan dari portepel.

12. Lain-Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD tersedia mulai tanggal 24 September 2026 di:

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No 28 lantai 2 Jakarta 10120

Telp.: (021) 3508077

Email : datindo.ahapput@gmail.com

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE setiap hari mulai tanggal 24 September 2026. Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD serta tidak menghubungi PT Datindo Entrycom, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS